

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan manusia merupakan tolak ukur dalam suatu negara apakah negara itu maju, serta negara berkembang atau negara terbelakang. Dalam publikasi ini pembangunan manusia dapat diartikan sebagai proses meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Aspek terpenting kehidupan ini dilihat dari usia yang panjang dan hidup sehat, tingkat pendidikan yang memadai, dan standar hidup yang layak. (Putra dan Eka, 2018).

Peranan pemerintah dalam pembangunan manusia adalah melalui pengeluaran pemerintah sektor publik yang tercermin pada anggaran dalam bidang kesehatan yang fungsinya untuk meningkatkan angka harapan hidup maupun untuk menurunkan angka kematian. Sedangkan untuk anggaran dalam bidang pendidikan berfungsi untuk meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang baik dan murah, dengan harapan angka melek huruf dapat meningkat. (Primandari dan Ratih, 2019)

Kabupaten Halmahera Timur memiliki luas wilayah mencapai 6506,3 km<sup>2</sup>. Dengan luas sebesar ini, menjadikan Kabupaten Halmahera Timur terluas kedua di antara kabupaten lain di Provinsi Maluku Utara. Wilayah yang luas ini terbagi menjadi sepuluh kecamatan dimana rentang jarak tiap kecamatan dengan ibukota kabupaten cukup jauh. Ibu kota Kabupaten terletak di Kecamatan Kota Maba.

Kabupaten Halmahera Timur sebagai salah satu pemerintah otonom terus berupaya untuk menggerakkan berbagai potensi ekonomi daerah. Hal ini dilakukan agar para pelaku ekonomi dapat berperan aktif dalam pergerakan ekonomi sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Timur.

IPM digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara yang memiliki tiga hal mendasar pembangunan manusia, yaitu lama hidup (diukur dengan angka harapan hidup

ketika lahir), pendidikan (diukur dari rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas), dan standar hidup (diukur dengan konsumsi perkapita) dengan nilai kisaran antara 0-100. Terdapat tiga variabel kesejahteraan yang diringkas dalam indeks komposit tunggal yang meliputi umur panjang (longevity), pendidikan, dan standar hidup yang dilihat melalui Purchasing Power Parity (Aprilia, 2015).

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia (%)</b>
2011	60,77
2012	61,73
2013	62,71
2014	63,26
2015	63,99
2016	64,92
2017	65,77
2018	66,2
2019	66,74
2020	66,75

*Sumber : BPS Kabupaten Halmahera Timur*

Berdasarkan data di atas selama tahun 2011-2020 menunjukkan bahwa lima tahun kemarin indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2011 mencapai 60,77 pada tahun 2012 mencapai 61,73, pada tahun 2013 mencapai 62,71, tahun 2014 mencapai 63,26 tahun 2015 mencapai 63,99, dan pada tahun 2016 mencapai 64, 92, pada tahun 2017 mencapai 65,77, pada tahun 2018 mencapai 66,20 kemudian 2019 menacapai 66,74 hinnga tahun 2020 mencapai 66,75 persen. Hal ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia di kabupaten Halmahera Timur sedang membaik.

Menurut (Sukirno, 2016) pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan adanya kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya, dimana kenaikan kapasitas tersebut ditentukan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian- penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada menurut Todaro, 2003 dalam (Aprilia, 2015)

Pertumbuhan ekonomi menjadi sasaran dalam pembangunan. Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat memungkinkan meningkatnya pendapatan dimasa yang akan datang, maka akan mempengaruhi peningkatan indeks pembangunan manusia. Salah satu tugas pembangunan yang terpenting adalah menerjemahkan pertumbuhan ekonomi menjadi peningkatan pembangunan manusia.

**Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2011	6,95
2012	5,79
2013	5,83
2014	-9,66
2015	6,11
2016	5,50
2017	7,17
2018	8.00
2019	5,52
2020	0,52

*Sumber : BPS Kabupaten Halmahera Timur*

Berdasarkan tabel di atas selama tahun 2011-2020 menunjukkan bahwa sepuluh tahun kemarin laju pertumbuhan ekonomi mengalami naik turun (fluktuatif) tiap tahunnya. Hal ini dapat di lihat pada tahun 2011 mencapai 6,95, 2012 mencapai 5,79, pada tahun 2013 mencapai 5,83, pada tahun 2014 mencapai -9,66, pada tahun 2015 mencapai 6,11, tahun 2016 mencapai 5,50, pada tahun 2017 mencapai 7,17 kemudian pada tahun 2018 mencapai 8,00 tingginya laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 di karenakan sector konstruksi mengalami peningkatan

laju yang cukup ekstrim yaitu dengan adanya pembangunan smelter sebuah pembangunan untuk pengolahan biji nikel. hingga pada 2019 mencapai 5,52 dan pada 2020 mencapai 0,52 persen sementara itu rendahnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 di karenakan sebagian besar lapangan usaha/kategori merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang terjadi dunia, tidak terkecuali di Kabupaten Halmahera Timur.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2020 di capai oleh lapangan usaha Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib yaitu sebesar 8,85 persen. Salah astu penyebabnya adalah semakin meningkatnya kegiatan pemerintah daerah dalam rangka meminimalisir dampak pandemic Covid-19 di Kabupaten Halmahera Timur.

Pengangguran merupakan indikator *output* ketenagakerjaan yang menggambarkan proporsi angkatan kerja yang menjadi penganggur atau tidak memiliki pekerjaan tapi aktif mencari pekerjaan/mempersiapkan suatu usaha, dengan demikian tingginya pengangguran mempunyai implikasi sosial yang luas karena pengangguran menjadi p enyebab utama timbulnya kemiskinan dan meningkatkan potensi kerawanan sosial. Sementara dari sisi ekonomi, mereka yang menjadi penganggur tidak mempunyai pendapatan sehingga akan berkurang konsumsinya. Semakin tinggi pengangguran, semakin tidak efisien pula perekonomian wilayah tersebut.

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang disediakan sehingga tidak mampu menyerap angkatan kerja tersebut. Angkatan kerja adalah suatu keadaan dimana seseorang tersebut sudah mencapai usia produktif yaitu antara 15 sampai dengan 64 tahun. Dalam (Aprilia, 2015) Pengangguran adalah seseorang yang sudah termasuk kedalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, namun belum dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diinginkannya.

**Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Kabupaten Halmahera Timur 2016- 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pengangguran (%)</b>
2011	3,61
2012	6,83
2013	6,20
2014	4,35
2015	4,03
2016	3,57
2017	4,36
2018	3,58
2019	4,48
2020	5,21

*Sumber : Kabupaten Halmahera Timur dalam angka Tahun 2020*

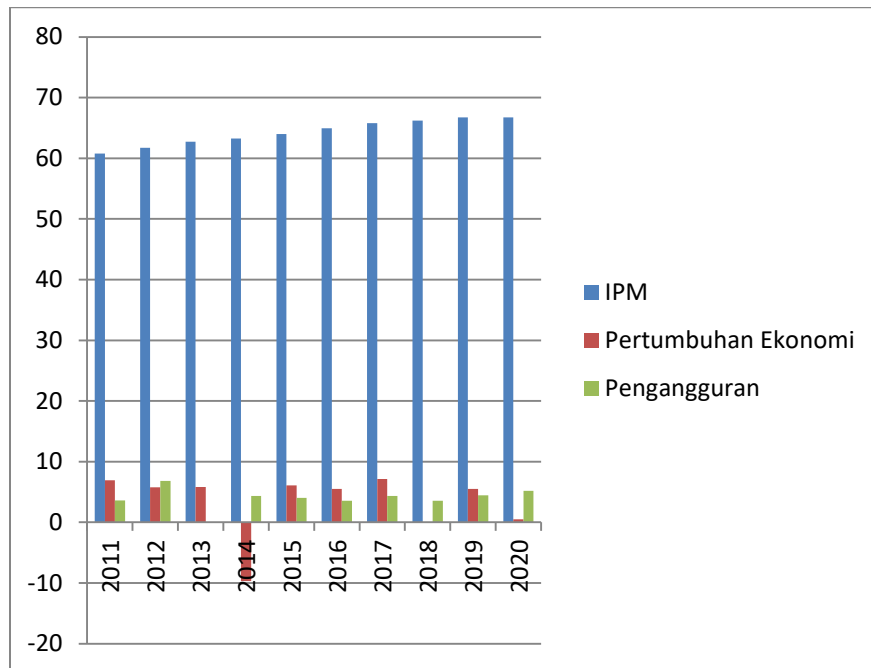
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Tingkat pengangguran di Kabupaten Halmahera Timur, pada tahun 2019 sebesar 4,48 persen. tingkat pengangguran 4,48 persen ini menunjukkan bahwa sebanyak 4,48 persen total angkatan kerja di Kabupaten Halmahera Timur termasuk dalam pengangguran. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 mencapai 3,58 persen. Presentase nilai pengangguran kenaikan dari 3,58 persen menjadi 4,48 pada tahun 2019, pada tahun 2011 mencapai 3,61 pada tahun 2012 mencapai 6,83 pada tahun 2013 mencapai 6,20 pada tahun 2014 mencapai 4,35, tahun 2015 mencapai 4,03 hingga tahun 2017 mencapai 4,36 dan 2016 mencapai 3,57 persen kemudian pada tahun 2020 mencapai 5,21 persen. Tiap tahunnya tingkat pengangguran naik turun (fluktuatif).

Melihat fenomena tersebut, pembangunan manusia menjadi hal utama bagi pembangunan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. besarnya angka IPM, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran belum mampu menjadi bukti bahwa pemerataan pembangunan meningkat dan kesejahteraan masyarakat meningkat di Kabupaten Halmahera Timur. Berdasarkan data dan uraian diatas tersebut mengenai Indeks pembangunan manusia, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera

Timur. Maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Halmahera Timur”.

## 1.2 Rumusan Masalah

**Gambar 1.1. Plot Area Variabel Y,X1 dan X2**



Dari uraian Latar belakang di atas menunjukkan adanya kontradiksi data indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur yang tiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2011-2020 tetapi yang menjadi persoalan mengapa data dari laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020 cenderung fluktuatif. Begitupun dengan tingkat pengangguran di kabupaten Halmahera timur 2011-2020 jika dikaitkan dengan data indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur yang tiap tahunnya meningkat maka tingkat pengangguran seharusnya bisa mengalami penurunan tetapi berdasarkan data tingkat pengangguran di Kabupaten Halmahera Timur mengalami naik turun (fluktuatif). Urgensi indeks pembangunan manusia dalam pembangunan suatu daerah adalah memacu pertumbuhan ekonomi daerah harus di imbangi dengan upaya peningkatan

kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari pembangunan manusia yang sehat, terdidik dan memiliki standar hidup layak. Oleh karenanya indeks pembangunan manusia merupakan kinerja pemerintah dan perwujudan tingkat kesejahteraan suatu daerah dimana masyarakat diharapkan menjadi penopang dan penggerak perekonomian, maka ke depan sudah menjadi keharusan adanya langkah-langkah dalam penguatan pertumbuhan pembangunan manusia.

Maka perlukan suatu studi yang dapat menggambarkan serta membuktikan faktor apa yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur. Berdasarkan permasalahan di atas maka penting bagi penulis agar dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh secara serentak dan bersama-sama secara simultan pertumbuhan ekonomi dan Pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Halmahera Timur 2011-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada umumnya dan mahasiswa jurusan Ekonomi Studi Pembangunan pada khususnya.
2. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber masukan yang berguna bagi Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur dalam pengambilan kebijakan yang akan datang serta menjadi referensi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti yang lain dengan tipe penelitian yang sejenis.